

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti pilih adalah Penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode ilmiah yang sistematis bertujuan untuk mengungkap hubungan-hubungan atau pengaruh antara variabel yang diteliti. Tujuan penelitian kuantitatif adalah menjawab hipotesis melalui model-model matematis, teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

2. Desain Penelitian

Dalam memecahkan suatu masalah atau permasalahan yang dihadapi, metode penelitian mempunyai peranan penting dalam penelitian ilmiah, disini diperlukan metode yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti sehingga memperoleh hasil yang diharapkan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian eksperimen kuasi. Metode ini digunakan untuk menyelidiki sebab akibat dari adanya pemberian perlakuan terhadap kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen adalah kelompok siswa yang menggunakan media gambar seri dalam menulis karangan narasi dan kreativitas bahasa tulis. Sedangkan kelompok kontrol adalah siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran dalam menulis karangan narasi dan

keaktivitas bahasa tulis.

Penelitian kuasi eksperimen ini dirancang untuk menguji suatu hipotesis. Setelah dilakukan perlakuan, kemudian diukur tingkat perubahannya, hipotesis diterima atau ditolak. Diterima atau ditolaknya suatu hipotesis tergantung kepada hasil observasi terhadap hubungan antara variabel yang dieksperimen. Metode eksperimen yang dipilih adalah kuasi eksperimen (*matching pretest-posttest kontrol GroupDesain*) yang diadopsi dari Sukmadinata (2012: 207). Desain penelitiannya terdiri atas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok diperlakukan tidak sama, dimana kelompok kontrol menggunakan pembelajaran yang konvensional dari gurunya, sedangkan kelompok eksperimen menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

Pada dua kelompok tersebut, sama-sama dilakukan pretes dan postes. Hanya kelompok eksperimen saja yang dilakukan *treatment*. (Creswell, 2010: 242). Tes awal (pretes) dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum melakukan pembelajaran. Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri kemudian diberikan tes akhir (postes) kepada kedua kelompok tersebut, untuk menentukan rata-rata skor dari masing-masing kelompok yang mendapat perlakuan dan yang tidak mendapat perlakuan. Kemudian diobservasi untuk melihat perubahan yang terjadi pada kelas eksperimen. Perbedaan tersebut merupakan hasil bandingan yang terjadi pada kedua

kelompok tersebut.

Setelah hasil perbedaan itu diperoleh, kemudian peneliti melakukan perhitungan statistik dengan menggunakan uji t, yang terlebih dahulu melakukan perhitungan normalitas dan homogenitas untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil tersebut antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Penelitian ini berupa eksperimen kuasi dengan desain Rancangan Kelompok-Kontrol (Pretes dan Postes) Nonekuivalen (*Nonequivalent [Pre-Tes and Post Tes] Kontrol Group Design*). Adapun pendekatan desainnya adalah sebagai berikut:

Gambar. 3.1
Desain Penelitian

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postes
Kontrol →	O1 →	X1 →	O2
Eksperimen →	O1 →	X2 →	O2

(Sugiono, 2010: 116)

Ket : O1 = Pretes

O2 = Postes

X1 = Pembelajaran menulis karangan narasi tanpa menggunakan media gambar seri.

X2 = Pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan media gambar seri untuk kelas eksperimen

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Landak 1 Kecamatan Tanahmerah Kabupaten Bangkalan Tahun Pelajaran 2016/2017. Jumlah siswa kelas V 50 siswa, terdiri dari 26 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah 50 siswa, Terdiri dari kelompok eksperimen (E) dan kelompok kontrol (K). Kelompok eksperimen(E) terdiri dari 25 siswa dan kelompok kontrol (K)terdiri dari 25 siswa. Penempatan sampel pada kelompok eksperimen dan kontrol tidak dilakukan secara random atau acak, dalam penelitian ini peneliti menggunakan *purposiv sampling* atau mengambil sampel berdasarkan pertimbangan nomor urut absen ganjil dan genap. Nomor urut absen ganjil untuk kelompok kontrol dan nomor urut genap untuk kelompok eksperimen. Di dalam tabulasi hasil penilaian baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen siswa tetap diurutkan nomor 1 sampai dengan 20, walaupun nomor ganjil dan genap. Alasan pemilihan sampel penelitian di atas, yaitu karena prestasi siswa kedua kelompok tersebut tidak menunjukkan perbedaan yang menonjol. Siswa tidak merasa kalau sedang dieksperimen. Selain itu, menurut studi pendahuluan kedua kelompok tersebut belum melaksanakan pembelajaran menulis karangan narasi yang menggunakan media gambar seri, bahkan cenderung masih

bersifat konvensional melalui penugasan, tanya jawab dan ceramah.

C. Variabel Penelitian

1. Pengertian Variabel Penelitian

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Kedua variabel tersebut diidentifikasi ke dalam penelitian ini sebagai berikut:

a) Variabel Independen (bebas)

Menurut Sugiyono (2012: 61) variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen adalah variabel bebas. Variabel bebas disimbolkan dengan “X”, dan variabel bebas pada penelitian ini adalah media gambar seri

b) Variabel Dependen (terikat)

Menurut Sugiyono (2012: 61) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen adalah variabel terikat. Variabel terikat disimbolkan dengan “Y”, dan variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan menulis karangan narasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis karangan narasi. Tes dilakukan dalam bentuk tes awal dan tes akhir yang dilaksanakan untuk masing-masing kelas sebelum dan sesudah perlakuan. Bentuk perlakuan untuk kelas eksperimen yaitu menggunakan

media gambar seri sedangkan untuk kelas kontrol dengan menggunakan konvensional tanpa perlakuan menggunakan media gambar seri.

Menurut Arikunto (2006: 150) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensia, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ditujukan untuk menilai dan mengukur hasil tulisan siswa.

1. Tahap Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

1. Menyusun instrumen penelitian

Instrumen penelitian disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian. Kisi-kisi ini mengacu pada tujuan pembelajaran, pokok bahasan dan sub-pokok bahasan atau dalam kurikulum berbasis kompetensi disebut standar kompetensi dan kompetensi dasar. Kemudian penulis membuat instrumen penelitian yang berbentuk tes menulis karangan narasi untuk dua kelompok tes yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun media (*treatment*) yang digunakan oleh penulis berupa media gambar seri

Sementara itu, tabel kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada bagian lampiran, bersama instrumen penelitian berupa tes menulis karangan narasi, baik untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

Salah satu kegiatan dalam penelitian adalah menyusun ins-

trumen penelitian atau disebut juga alat pengumpul data. Menurut Arikunto (2006: 36), “Instrumen penelitian merupakan alat yang dapat menampung sejumlah data untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dan menguji hipotesis penelitian”.

Bentuk instrumen yang digunakan adalah instrumen penelitian berupa tes menulis karangan narasi. Tes dapat berupa tes tulisan, tes lisan maupun tes tindakan seperti yang dikemukakan oleh Sudjana dan Anas (2007: 100) bahwa “Tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis, secara lisan atau secara perbuatan”. Sementara jenis data yang digunakan adalah hasil menulis karangan narasi antara siswa yang menggunakan media gambar seri dengan yang tidak menggunakan media gambar seri.

Instrumen tes berupa soal menulis karangan narasi. Penulis membaginya untuk dua kelompok, yakni instrumen tes untuk kelompok kontrol dan untuk kelompok eksperimen. Pada kelompok eksperimen, instrumen tes (menulis karangan narasi) diujikan setelah diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media gambar seri. Sementara kelas kontrol tidak diberi perlakuan (*treatment*). Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa yang sesungguhnya dalam menulis dan memahami karangan narasi.

Ada beberapa tahapan dalam menyusun instrumen. Tuju-

annya adalah memperoleh data yang akurat, sahih dan reliabel sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Sistematis pada tahapan itu mengikuti langkah-langkah berikut.

1. Menetapkan pokok bahasan dan sub-pokok bahasan yang digunakan sebagai bahan penelitian;
2. Menyusun satuan pembelajaran sesuai dengan pokok dan sub-pokok bahasan yang telah ditentukan;
3. Menyusun dan mengorganisir media, berupa media gambar seri berdasarkan tujuan pembelajaran, pokok bahasan dan sub-pokok bahasan;
4. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang mengacu pada tujuan pembelajaran, pokok bahasan dan sub-pokok bahasan yang telah ditetapkan untuk kemudian dikembangkan menjadi instrumen tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan lembar tes menulis karangan narasi.

2. *Mengajukan izin penelitian*

Prosedur izin penelitian harus melewati beberapa tahapan. Surat izin diperoleh dari kampus, kemudian diproses di kampus hingga ke Dinas.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan ini, penulis melakukan kuasi eksperimen pada sampel yang telah ditetapkan. Kegiatan pertama diisi

dengan memberi gambaran, apersepsi, penjelasan, pemaparan dan perlakuan pada kelas eksperimen mengenai pengalaman, khususnya berkaitan dengan gambar yang telah disiapkan penulis. Sementara pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Kegiatan kedua adalah memberikan *post-test* untuk kedua kelompok tersebut, sesuai dengan desain *post-test only group design* pada penelitian kuasi eksperimen.

Dari hasil tes menulis karangan narasi, dilakukan penilaian dengan memberikan skor berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan untuk kemudian dilakukan pengolahan data hasil penelitian dengan menggunakan SPSS versi 18.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ini berupa tes hasil belajar dan dilaksanakan setelah para siswa kelas V diberi perlakuan (*post-test*) menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri untuk kelompok eksperimen. Instrumen tes dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah diberikan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan gambar seri. Bentuk tes yang diberikan adalah berupa menulis karangan narasi dengan 9 aspek penilaian yaitu kesesuaian judul dengan tema, kesesuaian alur atau rangkaian cerita dengan tema, kesesuaian pelaku, kesesuaian latar, penulisan ejaan (tanda titik, koma), penulisan huruf kapital, diksi pilihan kata, penulisan struktur kalimat, dan kerapian tulisan.

Tabel 3.2 Aspek Penilaian Menulis Karangan narasi

No	Aspek	Keterangan	Skor
1	Kesesuaian judul dengan tema	Siswa memilih judul sesuai dengan tema yang telah diberikan oleh guru dan tidak terdapat penyimpangan yang jauh	15
2	Keseuaian alur atau rangkaian cerita dengan tema	Alur cerita jelas yaitu alur maju dimana cerita disajikan secara runut dan urut	15
3	Keseusiaan pelaku	Kesesuaian karakter pelaku dengan isi cerita	10
4	Kesesuaian latar	Kesesuaian latar dengan tema yang diceritakan	10
5	Penulisan ejaan (tanda titik, koma)	Penulisan tanda baca dengan tepat dan rapi	10
6	Penulisan huruf capital	Penulisan huruf capital sesuai dengan EYD	10
7	Diksi pilihan kata	Pilihan kata sesuai dan mudah dipahami serta tidak ambigu	10
8	Penulisan struktur kalimat	Struktur kalimat dan paragraph rapi dan jelas khususnya posisi kalimat inti dan kalimat penjelas	10
9	Kerapian tulisan	Tulisan mudah dibaca	10
Total			100

Sumber: Kundharu Saddhono dan Y. Slamet (2012; 135)

Proses pengembangan instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini

1. Menentukan ukuran-ukuran terhadap variabel pembelajaran menulis karangan narasi
2. Memberikan pretes terhadap kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berdasarkan ukuran terhadap variabel terikat.
3. Melakukan treatment berupa media gambar seri pada kelompok eksperimen, tanpa memberikan treatment kepada kelompok kontrol.
4. Memberikan postes terhadap kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.
5. Membandingkan performa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

dengan menggunakan tes-tes signifikansi statistik.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis Data.

Syarat yang harus dianalisis berdasarkan hipotesis yang dirumuskan.

a. Uji Normalitas Data

Priyatno (2009: 187) mengemukakan uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data sampel yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas data dengan melihat nilai di *Kolmogorov-Smirnov* yang akan dilakukan dengan bantuan Program SPSS 17 for windows.

Dalam hal ini berlaku ketentuan bahwa H_0 ditolak apabila nilai signifikansi (Sig) $< 0,05$, berarti distribusi sampel tidak normal. H_a diterima apabila nilai signifikansi (Sig) $> 0,05$ berarti sampel berdistribusi normal. Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov.

Rumus Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut :

$$KD = 1,36 \frac{(n_1 + n_2)^2}{n_1 \cdot n_2}$$

Keterangan :

KD = jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono, 2013:257)

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Priyatno (2009: 89) pengujian homogenitas dilakukan setelah diuji kenormalannya yaitu dengan menggunakan uji *analisis univariate* dengan uji Levene's dengan bantuan program SPSS 17 for windows. Kriteria pengujian hipotesis adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima (varian sama), sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak (varian berbeda).

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil post-test dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan rumus uji F.

Rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} \quad (\text{Sugiyono, 2012 : 276})$$

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogeny. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis sesuai dengan hasil penelitian atau tidak. Hasil data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari penerapan metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan melakukan uji beda rata-rata.

Adapun Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

- a. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Media Gambar Seri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN Landak 01 Kecamatan Tanahmerah Kabupaten Bangkalan tahun pelajaran 2016/2017 setelah diberikan perlakuan.
- b. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Media Gambar Seri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN Landak 01 Kecamatan Tanahmerah Kabupaten Bangkalan tahun pelajaran 2016/2017 setelah diberikan perlakuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel X berpengaruh terhadap variabel Y yang artinya pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan) yaitu menggunakan rumus dari T-test.

Deskripsi analisis tahap akhir dilakukan setelah semua data yang diperlukan terkumpul. Setelah data hasil test dianalisis dengan melakukan uji prasyarat analisis dilanjutkan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan yaitu menggunakan *gain score*. Pengujian hipotesis berdasarkan *gain score* yaitu menggunakan *selisih post-test* dan *pre-test*. *Gain score* didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Gain} = \frac{X_2 - X_1}{X_{\text{Maks}} - X_1}$$

Keterangan: X_1 = pretest X_2 = posttest X_{maks} = nilai maksimal.

Tabel 3.3 Kriteria *Gain Score*

Rata-rata gain score	Kategori
$(g) \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq (g) < 0,7$	Sedang
$(g) < 0,3$	Rendah

Analisis menggunakan *gain score* dilakukan untuk menguji hipotesis dalam penelitian sebagai berikut: Uji hipotesis untuk menjawab rumusan masalah manakah yang lebih efektif antara media gambar seri dengan pembelajaran konvensional

- $H_0 : \mu_1 > \mu_2$ (rata-rata skor nilai kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol)

- $H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$ (rata-rata skor nilai kelompok eksperimen lebih rendah atau sama dengan kelas kontrol)

Analisis yang digunakan adalah independent sample t test di program SPSS.